



## Metode Pembelajaran *Prompts* dan *Brain Storming* dengan media *Puzzle* Bagi Anak Retardasi Mental

Ayuk Yulia Susanti<sup>1\*</sup>, Intania Dwi Oktaviar<sup>2</sup>, Sefia Dinda Alerina<sup>3</sup>, Melina Ukhtiya Yulfa<sup>4</sup>, Mokhammad Jadid<sup>5</sup>, Kurniawan Annur Putra<sup>6</sup>

<sup>1</sup>PBSI /FKIP, Universitas Muria Kudus, Indonesia

<sup>2</sup> PBSI /FKIP, Universitas Muria Kudus, Indonesia

<sup>3</sup>PBSI /FKIP, Universitas Muria Kudus, Indonesia

<sup>4</sup>PBSI /FKIP, Universitas Muria Kudus, Indonesia

<sup>5</sup>PBSI /FKIP, Universitas Muria Kudus, Indonesia

<sup>6</sup>PBSI /FKIP, Universitas Muria Kudus, Indonesia

dindaallerina@gmail.com

### Abstract

*Talking about children with special needs will also talk about speech disorders in children with special needs. Children with special needs are children who really need more attention, especially in the field of education. One of the disorders in children with special needs is mental retardation. Retardation is a disorder that occurs in the nervous system of the child's brain, which results in having limitations in concentrating on learning. This study aims to determine the educational development that occurs in mentally retarded children. This research will be conducted in a learning tutoring place called the Character Intelligent Learning Guidance, Honggosoco Jekulo, Kudus Regency. In this study, we used qualitative research methods by using data analysis techniques refer to, field notes and use of documents. This research also applies prompts and brainstorming learning methods with puzzle media. From this research, it can be concluded that children who experience mental retardation can affect the social adaptation that is not good.*

**Keywords:** Children with Special Needs; Mental Retardation; and Puzzles

### Abstrak

**Article History:**  
Received yyyy-mm-dd  
Revised yyyy-mm-dd  
Accepted yyyy-mm-dd

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang benar-benar memerlukan perhatian lebih, khususnya dibidang pendidikan. Salah satu gangguan pada anak berkebutuhan khusus ialah retardasi mental. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang perkembangan pendidikan yang terjadi pada anak reterdasi mental. Penelitian ini akan dilakukan disuatu tempat bimbingan belajar yang bernama Bimbingan Belajar Cerdas Berkarakter, Honggosoco Jekulo, Kabupaen Kudus. Dalam penelitian ini

**DOI:**  
10.0021xx/educatio.vxix.xxxx

kami menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data simak, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Pada penelitian ini juga mengaplikasikan metode pembelajaran *prompts* dan *brain storming* dengan media *puzzle*. Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa media *puzzle*, anak dapat meningkatkan adaptasi sosial dan responden yang baik pada anak atau juga mendapatkan perhatian khusus dari keluarga, guru, serta orang terdekat agar dapat melatih dan meningkatkan kemampuan sosial pada anak khususnya mutu belajar.

**Kata Kunci:** Anak Berkebutuhan Khusus; Retardasi Mental; dan Puzzle

## PENDAHULUAN

Anak berkebutuhan khusus (ABK) masih menjadi pembicaraan yang tiada hentinya di kalangan masyarakat maupun pemerintah, baik dari segi aksesibilitas umum, layanan terapi dan yang paling utama adalah layanan pendidikan. Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memang benar-benar memerlukan pelayanan khusus dalam hal pendidikan, entah itu pendidikan karakter maupun pengetahuan, hal ini penting sebab, melalui pendidikan nantinya juga berpengaruh pada kehidupannya dimasa mendatang. Dalam penelitian ini, salah satu yang akan dibahas adalah anak dengan keterbelakangan mental/retardasi. Salah satu gangguan pada anak retardasi adalah kelainan yang terjadi pada sistem saraf otak anak, yang mengakibatkan memiliki keterbatasan dalam berkonsentrasi dalam belajar, dan mudah melupakan sesuatu, namun dari adanya kekurangan tersebut, anak retardasi mampu memusatkan perhatiannya pada sesuatu yang menarik baginya, dan dalam hal mudah melupakan sesuatu biasanya akan diatasi dengan cara melakukan pengulangan dalam hal pembelajaran pada anak retardasi tersebut.

Anak dengan keterbelakangan mental/retardasi menurut (Zakaria, Dewi & Susanto, 2016) di dunia anak dengan gangguan tersebut diestimasikan antara 1-8% dari total jumlah penduduk. Maka dari itu, salah satu upaya baik pemerintah maupun masyarakat dalam menangani hal ini membuka sekolah maupun bimbel untuk anak yang berkebutuhan khusus. Salah satu bimbel yang menerima anak berkebutuhan khusus adalah Bimbel Cerdas Berkarakter yang beralamat di Kudus, Desa Honggosoco, Kecamatan Jekulo.

Berdasarkan adanya pertimbangan, maka salah satu alternative metode dan media yang dapat digunakan untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak (ABK) terlebih anak retardasi adalah dengan menggunakan metode *Prompts*, dan *Brain Storming*. Metode *Prompts* adalah

metode yang biasanya digunakan pendidik untuk memberikan sebuah penjelasan baik dari verbal, gesture, maupun modeling ketika sang anak (ABK) khususnya retardasi mengalami kesulitan dalam belajar, atau mengalami ketidak pahaman.

Metode yang kedua adalah metode Brain Storming, yakni metode Tanya jawab yang bisa digunakan pendidik saat melakukan evaluasi pada anak (ABK) pada jam-jam terakhir, fungsi dari metode ini adalah untuk memperkuat daya ingat dan konsentrasi dari sang anak, karena melalui pertanyaan yang diulang terus menerus dari pendidik kepada anak didik. Dari metode yang ada tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan sang anak. Kemudian media yang dapat digunakan untuk mengimbangi metode-metode tersebut diantaranya adalah puzzle huruf dan angka, dari puzzle tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran sang anak.

Berdasarkan dari adanya uraian di atas, maka peneliti melakukan sebuah penelitian yang diberi judul “Metode Pembelajaran *Prompts* dan *Brain Storming* dengan media *Puzzel* Bagi Anak Retardasi” yang akan dilakukan dengan bertempat di Bimbingan Belajar Cerdas Berkarakter, Honggosoco Jekulo, Kabupaen Kudus.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif menurut Moleong (2017:6) adalah suatu metode penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami subjek dalam perilaku, presepsi dan sebagainya yang dideskripsikan menggunakan kata-kata. Sumber data dari penelitian ini adalah anak berkebutuhan khusus di tempat bimbingan belajar cerdas berkarakter, Hongosoco, Jekulo, Kudus. Teknik analisis data menggunakan simak, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Peneliti mengamati kemampuan dari anak tersebut dari awal hingga diberikan metode pembelajaran *prompts* dan *brain stroming* dengan media *puzzle* dan mencatat perubahan yang dialami. Peneliti mendokumentasi perkembangan dari kemampuan anak. Instrument penelitian menggunakan instrument peranan manusia yang menjadikan peneliti turut berperanserta dalam kehidupan subjek penelitian untuk membantu dalam mengumpulkan data dan analisis data hingga penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan teknik informal yang menjabarkan hasil penelitian menggunakan kata-kata.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini, anak retardasi mental memiliki tingkat konsentrasi belajar yang cukup. Hal tersebut berkaitan dengan penyebab retardasi mental yang mengalami gangguan pada susunan

syaraf pusat yang dapat mempengaruhi pada semua Gerakan motorik atau aktivitas yang dilakukan, kemampuan berfikir yang rendah, perhatian yang lemah serta konsentrasi yang mudah beralih sehingga menyebabkan anak mengalami kesulitan mengikuti pelajaran yang diberikan.

Tingkat konsentrasi belajar setelah menggunakan metode *Prompts* dan *Brain Storming* dengan media *puzzle*, tingkat konsentrasi pada anak reditasi mental meningkat dilihat dari karakteristik anak yang lebih tenang dan cepat menyelesaikan masalah susunan *puzzle* sebelum waktu yang ditentukan berakhir sehingga suasana dan kondisi saat pembelajaran lebih kondusif serta anak cenderung lebih mudah diatur. Metode *Prompts* dan *Brain Storming* disebut juga metode sumbang saran. Suatu bentuk metode diskusi untuk menghimpun gagasan, pendapat dan pengalaman peserta. Metode ini merupakan teknik mengajar dengan cara melontarkan suatu masalah ke peserta, kemudian peserta menjawab, menyatakan pendapat, atau memberi komentar sehingga memungkinkan masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang mengalami retardasi mental mempunyai adaptasi sosial yang kurang baik. Adaptasi sosial adalah dapat diartikan sebagai proses belajar individu untuk mengenal dan menghayati norma-norma serta nilai-nilai sosial sehingga terjadi pembentukan sikap untuk berperilaku sesuai dengan tuntutan atau perilaku masyarakatnya. Gangguan adaptasi pada salah satu murid Bimbel Cerdas Berkarakter yang beralamat di Kudus, Desa Honggosoco, Kecamatan Jekulo dapat disebabkan anak yang mengalami retardasi mental fungsi intelektual di bawah rata-rata sehingga sulit untuk melakukan kegiatan yang sesuai dengan anak normal. Namun setelah diberikan media bermain *puzzle* kepada anak retardasi mental kemampuan anak dalam beradaptasi mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil uji privat anak tersebut mengalami peningkatan perkembangan sosial setelah diberikan terapi bermain *puzzle*. Anak tersebut memerlukan stimulus yang lebih dibandingkan dengan anak normal untuk mengembangkan kemampuan sosialisasinya. Meskipun anak tersebut sudah mendapatkan Pendidikan di sekolah, tetapi kemampuan sosialisasi dan respondennya masih kurang. Hal ini diakrenakan materi di sekolah lebih difokuskan untuk peningkatan intelligen. Untuk itu diperlukan stimulus berupa kegiatan atau permainan yang dapat meningkatkan peran aktif anak dalam menembangkan kemampuan sosialisasinya.

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa teori yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa permainan *puzzle* dapat meningkatkan adaptasi sosial dan responden anak dimana dengan bermain *puzzle* anak dapat memecahkan teka-teki dalam permainan *puzzle*. Selain itu juga dengan permainan *puzzle* tersebut anak dituntut untuk berfikir lebih aktif sehingga dapat

memancing respon dan daya pikir anak, dengan terjalinnya komunikasi yang baik dengan guru les akan meningkatkan hubungan sosial anak yang baik dengan orang disekitar. Kemampuan sosialisasi berkembang berdasarkan waktu, Latihan, dan pengetahuan. Diharapkan kegiatan terapi bermain : *Prompts dan Brain Stroming* dengan *puzzle* dapat diaplikasikan oleh perawat, orang tua, serta guru sebagai salah satu metode untuk melatih dan meningkatkan kemampuan sosialisasi pada anak retardasi mental. Setelah dilakukan terpai bermain : *Prompts dan Brain Stroming* dengan *puzzle* secara berulang kepada anak retardasi mental akan meningkatkan kemampuan sosialisasi. Hal ini dikarenakan pada anak perlakuan mendapatkan stimulus secara rutin dan berkelanjutan, sehingga menstimulus anak untuk berperan aktif dalam kegiatan, yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir, merespon, dan sosialisasinya.

## KESIMPULAN

Anak restardasi merupakan anak yang mengalami gangguan dalam kesulitan berpikir dan gangguan dalam belajar. Anak yang mengalami gangguan ini akan kehilangan konsentrasi belajar karena kelainan yang terjadi pada otak anak. Perlu adanya diagnosis dengan cara latihan fisik dan pendekatan khusus. Hal yang dapat dilakukan dengan cara melakukan riset anak menggunakan metode *Prompts dan Brain Stroming* dengan media *puzzle*. Dengan media *puzzle*, anak dapat meningkatkan adaptasi sosial dan responden yang baik pada anak atau juga mendapatkan perhatian khusus dari keluarga, guru, serta orang terdekat agar dapat melatih dan meningkatkan kemampuan sosial pada anak khususnya mutu belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Zakarya, Y., Dewi, E., & Susanto, T. (2016). *Pengaruh Pelatihan Cuci Tangan Bersih dengan Metode Bermain Puzzle Terhadap Kemampuan Melakukan Cuci Tangan Anak Tunagrahita di SDLB-C TPA Kabupaten Jember*. E-Jurnal Jendela Nursing, Volume 3, Number 1. (2019).
- Nisa, Khairun, dkk. (2018). *Karakteristik dan Kebutuhan Anak Berkebutuhan Khusus*. E-Jurnal Abadimas Adi Buana, Vol 02, Nomor 1. Surabaya.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ahmadi, A. & Munawar, Sholeh. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Aline. (2009). *Komunikasi, Kunci Rumah Tangga Harmonis*. <http://www.republika.co.id>. Akses tanggal 29 Agustus 2009.

- Alwisol. (2007). Psikologi Kepribadian. Malang : UMM Press.
- Departemen Pendidikan & Kebudayaan RI. (1997). Garis-Garis Besar Program Pembelajaran Mata Pelajaran program Khusus Kemampuan Merawat Diri Sekolah Dasar Luar Biasa Tuna Grahita Sedang. Jakarta : Direktorat Pendidikan Luar Biasa Proyek Pengembangan Sistem dan Standar Pengelolaan Pendidikan Luar Biasa.
- Dewi, R., Rusman, & Nasir, M. (2016). Penerapan model ARCS untuk meningkatkan ketuntasan belajar siswa pada materi hidrokarbon SMAN 1 Baitussalam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia*, 1(4), 87–96. Retrieved from [retnowilujeng94@gmail.co](mailto:retnowilujeng94@gmail.co)
- Elly, E., Abdulssamad, & Kresnadi, H. (2013). Peningkatan kemampuan berbicara melalui metode drill pada pembelajaran bahasa indonesia kelas IV Sekolah Dasar Usaba Sepotong. *Development*, 134(4), 635–646.
- Kartini, T. (2007). Penggunaan metode role playing untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran pengetahuan sosial di kelas V SDN Cileunyi I Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. *Jurnal Pendidikan Dasar*, (8).